

## BAB I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Jamur termasuk bahan makanan non-hewani dengan kandungan protein tinggi. Jamur dapat diolah menjadi berbagai jenis masakan dan memiliki cita rasa yang enak sehingga banyak diminati masyarakat. Di Indonesia terdapat beberapa jenis jamur yang kerap digunakan sebagai bahan makanan seperti jamur kuping, jamur tiram, jamur merang, dan beberapa jenis jamur lainnya. Salah satu jenis jamur yang sering dikonsumsi yakni jamur tiram. Jamur tiram mempunyai banyak jenis, biasanya dibedakan berdasarkan warna pada tubuh buah seperti jamur tiram putih (*Pleurotus ostreatus*), tiram cokelat (*Pleurotus cystidiosus*), jamur tiram, abu (*Pleurotus sajor-caju*), jamur tiram kuning (*Pleurotus citrinipileatus*) dan tiram merah muda (*Pleurotus flabellatus* Sacc.) (Djarajah dan Djarajah, 2001).

Jamur tiram merah muda termasuk dalam golongan jamur yang dapat dimakan atau *edibel mushroom*. Jamur tiram merah muda (*Pleurotus flabellatus* Sacc.) disebut juga dengan nama amyhiratake atau sakura-shimeji. Jamur ini memiliki tampilan cukup unik karena tubuh buahnya yang berwarna pink kemerahan. Jamur tiram ini pada umumnya tumbuh secara berkelompok, bentuk tudung tidak teratur, tetapi hampir menyerupai sendok atau cangkang tiram (Saputri, 2016).

Di Indonesia keberadaan jamur tiram merah muda sebagai jamur yang dikonsumsi belum sebanyak jamur tiram putih. Padahal kandungan gizinya pada jamur tiram merah muda termasuk bahan makanan yang kaya protein. mengandung berbagai mineral anorganik, dan rendah lemak. Jamur ini pada kondisi kering

memiliki kandungan gizi protein 21%, lemak 1,3%, karbohidrat 60%, serat 11%, Abu 6,1%, kalori 302 kkal/100gram, dan asam askorbat 33mg/100gram (Sumarsih, 2015). Pada jamur tiram merah muda juga terdapat kandungan polifenol dan antioksidan yang cukup tinggi. Sehingga jamur dapat dikategorikan kedalam bahan pangan dengan kaya manfaat (Dasgupta, Sherpa, dan Acharya, 2014).

Jamur tiram merah muda akan sangat menguntungkan jika dibudidayakan. Hal ini karena sifat dari jamur tiram merah muda yang mudah beradaptasi dengan kondisi lingkungan di daerah tropis. Selain itu, jamur tiram merah muda memiliki pertumbuhan miselium dan tubuh buah yang tergolong cepat daripada jenis jamur tiram lainnya (Prahastuti, Tambunan, Lasmiati dan Cahyatmo, 2001).

Kebutuhan akan permintaan jamur tiram tiap tahunnya meningkat namun, peningkatan permintaan tersebut tidak diimbangi dengan peningkatan produksi pada jamur tiram. Berdasarkan data konsumsi pangan oleh Direktorat Jenderal Hortikultura Indonesia (2018), periode tahun 2013-2017 konsumsi jamur di Indonesia tiap tahunnya berturut-turut 0,5720 kg/kapita/tahun, 0,8840 kg/kapita/tahun, 0,0000 kg/kapita/tahun, 0,0000 kg/kapita/tahun, 1,7680 kg/kapita/tahun.

Seiring dengan meningkatnya popularitas jamur tiram dikalangan masyarakat, menyebabkan permintaan konsumen dan pasar jamur tiram terus meningkat diberbagai daerah (Nurjayadi dan Martawijaya, 2011). Oleh karena itu untuk dapat memenuhi permintaan jamur tiram di masyarakat perlu dilakukan upaya peningkatan produksi dan pembudidayaan terhadap jenis jamur tiram lainnya. Salah satunya dengan budidaya jamur tiram merah muda.

## 1.2 Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini yaitu :

1. Bagaimanakah pertumbuhan miselium jamur tiram merah muda (*Pleurotus flabellatus* Sacc.) pada media jagung dan media baglog?
2. Bagaimanakah produktivitas jamur tiram merah muda (*Pleurotus flabellatus* Sacc.) pada media baglog?
3. Bagaimanakah kadar polifenol dan antioksidan pada jamur tiram merah muda (*Pleurotus flabellatus* Sacc.)?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk menentukan pertumbuhan miselium jamur tiram merah muda (*Pleurotus flabellatus* Sacc.) pada media jagung dan media baglog.
2. Untuk menentukan produktivitas jamur tiram merah muda (*Pleurotus flabellatus* Sacc.) pada media baglog.
3. Menentukan kadar polifenol dan aktivitas antioksidan pada jamur tiram merah muda (*Pleurotus flabellatus* Sacc.)

## 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah hasil dan data dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi pembudidaya Jamur Tiram Merah Muda, serta diterbitkan pada jurnal ilmiah.